

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA RUMOH KUE ACEH

Meutia Handayani¹, Totok Rudianto², Emilda Kadriyani³, Khairiana⁴

Program Studi Akuntansi Politeknik Aceh,

Jl. Tanggul, Pango Raya-Ulee Kareng, Banda Aceh, Telp : 0852-6067-2378

Email: khairiana673@gmail.com¹), meutiahandayani@politeknikaceh.ac.id²),

totok@politeknikaceh.cac.id³), rizkiramadhan@politeknikaceh.ac.id⁴), emilda@politeknikaceh.ac.id⁵)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan pada Rumoh Kue Aceh. Rumoh Kue Aceh merupakan UMKM yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kue khas Aceh. Dalam melakukan penjualan produknya Rumoh Kue Aceh menjual kue dengan menerima pesanan dari pelanggan. Data yang digunakan adalah data primer berupa bukti kas masuk dan keluar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi pada Rumoh Kue Aceh, wawancara dengan pemilik usaha Rumoh Kue Aceh serta studi kepustakaan yang terkait dengan harga pokok pesanan. Hasil proyek akhir ini adalah perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan pada Rumoh Kue Aceh dibuat dengan menggunakan kartu pesanan, menghitung setiap biaya-biaya produksi.

Kata kunci: *Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Pesanan*

I. PENDAHULUAN

Di tengah ancaman resesi, UMKM menjadi penentu ekonomi nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kelompok UMKM ini memiliki jumlah yang paling banyak dibanding unit usaha lain. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (Zakawali, 2022, p. 1), UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB yaitu sebesar 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp8.500 triliun pada tahun 2020. UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja pada tahun yang sama. Begitu pentingnya peran UMKM menjadikan pemerintah diberbagai daerah selalu berusaha mewadahi dan memberikan dukungan atas kemajuan UMKM. Sebagai penggerak roda perekonomian, UMKM merupakan unit usaha yang sangat

beragam, mulai dari penjual keliling hingga *home industry*.

Mengembangkan UMKM membutuhkan langkah-langkah dan strategi yang tepat. Banyak UMKM yang berdiri namun usahanya tidak berkembang, mengalami kerugian, dan bahkan berakhir dengan ditutupnya usaha tersebut. Untuk menghindari kerugian banyak juga UMKM yang memproduksi barang atau produk mereka dengan strategi pesanan. Dengan cara ini pemilik UMKM hanya memproduksi barang sesuai jumlah pesanan customer saja, dengan begitu pelaku UMKM tidak mengalami kerugian atas barang yang di produksi atau di jual oleh pelaku UMKM tersebut.

baik dari kalangan orang dewasa maupun mahasiswa. Rumoh Kue Aceh merupakan UMKM yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kue khas

Aceh. Berlokasi di Desa Pagar Air, Aceh Besar. Dalam melakukan penjualan Rumoh Kue Aceh ini menjual kue dengan sistem pesanan (*job order costing*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan Pada Rumoh Kue Aceh**”.

Tujuan Proyek Akhir

Tujuan proyek akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada produk pesanan pada usaha Rumoh Kue Aceh.
2. Untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada Rumoh Kue Aceh.

Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan penulis dapat mengembangkan dan memperluas wawasan, serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam praktek yang sebenarnya dan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan atau dapat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dan menentukan kebijakan manajemen, khususnya pada penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana perhitungan biaya pokok produksi untuk produk pesanan pada usaha Rumoh Kue Aceh.
2. Bagaimana harga pokok produksi Kue berdasarkan metode harga pokok pesanan pada usaha Rumoh Kue Aceh.

Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek akhir ini adalah bagaimana harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada Rumoh Kue Aceh yang terdiri dari bhoi ungoet, dodol, meusekat, dan bolu hias periode perhitungan bulan Mei 2023.

II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN Akuntansi Biaya

Menurut (Harahap, 2020, p. 1) akuntansi biaya adalah merupakan proses pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penafsiran biaya-biaya sehubungan dengan produksi barang dan jasa.

Menurut Nuurridha (2022, p. 1) akuntansi biaya merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi tentang pengelolaan biaya yang menyajikan informasi biaya bagi suatu perusahaan atau organisasi.

Menurut Nurfauziah (2023, p. 2) akuntansi biaya adalah proses mencatat semua biaya “produksi”, apakah bisnis itu memproduksi produk, memberikan layanan, atau menjual barang eceran. Akuntansi biaya memberikan informasi kepada manajemen untuk perencanaan yang tepat, operasi, kontrol dan pengambilan keputusan.

Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut Iryanie (2019, p. 1) akuntansi biaya memiliki beberapa tujuan diantaranya :

1. Penentuan harga pokok produksi : mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya pembuatan produksi.
2. Menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen: biaya sebagai ukuran efisiensi.
3. Alat perencanaan: perencanaan bisnis pasti berkaitan dengan penghasilan dan biaya, perencanaan biaya akan memudahkan dalam pengendalian biaya.
4. Pengendalian biaya: membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.
5. Memperkenalkan berbagai metode: berbagai metode dalam akuntansi biaya dapat dipilih sesuai dengan kepentingan yang diperlukan dengan hasil yang paling efektif dan efisien.
6. Pengambilan keputusan khusus: sebagai alat manajemen dalam mengawasi dan merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.
7. Menghitung laba perusahaan pada periode tertentu: untuk mengetahui laba maka diperlukan biaya yang dikeluarkan, biaya merupakan salah satu komponen dalam laba.
8. Menghitung dan menganalisis terjadinya ketidak efektifan dan ketidak efisienan: membahas batas maksimum yang harus diperhatikan dalam menetapkan biaya suatu produk, menganalisis dan menentukan solusi terbaik jika ada perbedaan antara batas maksimum tersebut dengan yang sesungguhnya terjadi.

Peran Akuntansi Biaya

Kusuma (2022, p. 4) mendefinisikan ada lima peran akuntansi biaya yaitu :

1. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk oprasi dalam kondisi-kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksi sebelumnya.
2. Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas.
3. Mengola kualitas fisik dari persediaan dan menentukan biaya dari setiap produk atau jasa yang dihasilkan, untuk tujuan penentuan harga dan evaluasi kinerja dari suatu produk, departemen atau unit.
4. Menentukan biaya dan keuntungan perusahaan untuk satu tahun atau periode akuntansi yang lebih singkat. Hal ini termaksud menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan sesuai dengan aturan pelaporan eksternal.
5. Memilih di antara dua aatau lebih alternative jangka pendek atau jangka panjang, yang dapat mengubah pendapatan atau biaya.

Biaya Produksi

Biaya produksi (*production cost*) adalah total biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan dalam proses produksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu barang atau produk yang siap dipasarkan. Biaya produksi diartikan sebagai akumulasi biaya yang diperlukan dalam proses produksi, mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Suharson, 2021, p. 46).

Menurut Sahla (2020, p. 3) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku

menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Menurut (Husain, 2022, p. 10) biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang siap untuk dijual.

Biaya produksi menurut Muhammad (2022, p. 57) adalah pengorbanan yang harusnya dapat diduga lebih dahulu dan tidak dapat dihindarkan, yang dapat dihitung dengan nilai uang dan yang berhubungan dengan produksi barang dan jasa.

Penyusutan Aktiva Tetap

Beban penyusutan (*depreciation expense*) adalah alokasi atas harga perolehan suatu aktiva tetap. Karena hanya merupakan alokasi (penyebaran) beban, tidak ada lagi kas yang keluar pada saat beban penyusutan ditetapkan untuk suatu periode tertentu. Salah dari beberapa metode perhitungan penyusutan adalah metode garis lurus (*straight line*) (Mardiyanto, 2019, p. 31).

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomi}}$$

Harga perolehan = harga beli aktiva tetap ditambah biaya pemasangan dan semua beban yang terkait dengan pembelian aktiva tetap.

Nilai sisa = perkiraan harga jual aktiva tetap jika aktiva tersebut telah habis umur ekonomisnya.

Umur Ekonomis = masa pemakaian aktiva tetap yang paling optimal.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Menurut Qomariah (2021, p. 16) harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan diproses yang terjadi dalam proses manufaktur ataupun memproduksi suatu barang, yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Harga pokok produksi menurut Muh (2021, p. 15) adalah nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang diukur dengan nilai mata uang. Besarnya biaya diukur dengan berkurangnya atau timbul utang. Sedangkan menurut Sumiyati (2019, p. 3) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir.

Tujuan Harga Pokok Produksi

Selain mengetahui pengertian harga pokok produksi kita juga harus mengetahui apa saja tujuan dari harga pokok produksi. Berikut adalah tujuan harga pokok produksi menurut Pringga (2020, p. 62) :

1. Biaya produksi adalah data yang harus menjadi pertimbangan selain data non produksi dalam penentuan harga jual produk.

2. Melihat realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba rugi bruto perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Menentukan harga pokok dalam proses dan produk selesai proses yang disajikan dalam neraca.

Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi pada saat kegiatan manufaktur. Menurut (Pringga, 2020, p. 63) unsur-unsur biaya produksi terdiri dari :

1. Biaya bahan langsung (*direct material cost*)
 Biaya bahan langsung adalah seluruh biaya yang diperoleh dari seluruh bahan langsung yang menjadi bagian untuk membentuk barang jadi.
2. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labour cost*)
 Biaya tenaga kerja langsung adalah gaji dari seluruh pekerja langsung baik menggunakan mesin atau tangan yang ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi.
3. Biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*)
 Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Tabel 1.
Perhitungan Harga Pokok Produksi

Elemen Biaya	Pesanan A	Pesanan B	Pesanan C
Biaya Bahan Baku	xxx	xxx	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	xxx	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	xxx -	xxx -	xxx -
Total	xxx	xxx	xxx
Kuantitas Produk	xx unit	xx unit	xx unit
HPP per Unit	xxx	xxx	xxx

Sumber : Sumanto (2014, p. 116)

Metode Harga Pokok Pesanan

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar maupun dalam perusahaan. Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produksi dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan indentitasnya (Iryanie, 2019, p. 9).

Menurut (Lubis, 2022, p. 159) metode harga pokok pesanan (*job costing*) adalah cara penentuan harga pokok produk di mana total biaya produksi dibebankan untuk setiap pesanan yang terpisah. Menurut (Windu, 2019, p. 16) metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan indentitasnya.

Tabel 2.
Perhitungan Harga Pokok Pesanan

Elemen Biaya	Produk A	Produk B	Produk C
Biaya Bahan Baku	xxx	xxx	xxx
Biaya Penolong	xxx	xxx	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	xxx	xxx
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	xxx -	xxx -	xxx -
Total	xxx	xxx	xxx
Kuantitas Produksi	xx unit	xx unit	xx unit
HPP per Unit	xxx	xxx	xxx

Sumber : Sumanto (2014, p. 117)

Karakteristik Harga Pokok Pesanan

Pada dasarnya perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan memiliki karakteristik, menurut (Pratama, 2016, p. 7) sebagai berikut :

1. Tujuan produksi perusahaan untuk melayani pesanan pembeli yang

- bentuknya tergantung pada spesifikasi pemesan.
2. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan dengan tujuan dapat dihitung harga pokok pesanan dengan relative teliti dan adil.

Tujuan Harga Pokok Pesanan

Tujuan dari metode harga pokok pesanan adalah untuk menentuka harga pokok produk dari setiap pesanan, baik harga pokok pesanan secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk persatuan Santoso (2021, p. 33). Menurut (Adcharina, 2022, p. 89) metode harga pokok pesanan lebih bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau konsumen yang berbeda-beda.

Menurut (Iryanie, 2019, p. 10) tujuan dari metode harga pokok pesanan adalah untuk menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan baik harga pokok secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk persatuan. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Tahap Kalkulasi Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan

Didalam melakukan kalkulasi biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) ada beberapa tahap yang dilakukan. Menurut Pramawati (2021, p. 19) :

1. Mengidentifikasi objek biaya
2. Mengidentifikasi biaya langsung dari pesanan
3. Memilih dasar alokasi biaya tidak langsung
4. Mengidentifikasi biaya tidak langsung yang dihubungkan dengan setiap dasar pembebanan biaya

5. Menghitung tarif biaya *overhead* pabrik dengan dasar pembebanan yang telah ditetapkan
6. Menghitung biaya tidak langsung yang dibebankan ke suatu pesanan
7. Menghitung biaya yang dibebankan kepada produk termasuk biaya langsung.

Manfaat Penentuan Harga Pokok Pesanan

Penentuan harga pokok pesanan bermanfaat untuk penetapan harga jual dan pengendalian biaya. Pada umumnya, calon pembeli meminta estimasi biaya terlebih dahulu sebelum mereka memesan, dan seringkali saat mereka memesan akan membandingkannya dengan pesaing. Perusahaan harus dapat mengestimasi biaya secara akurat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan menghasilkan laba yang optimal. Menurut (Pramawati, 2021, p. 22) manfaat penentuan harga pokok pesanan adalah :

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan ke pemesan
2. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan
3. Memantau realisasi biaya produksi
4. Menghitung laba/rugi tiap pesanan
5. Menentukan harga pokok persediaan barang jadi dan barang dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Kartu Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Dalam metode harga pokok pesanan, kartu harga pokok mempunyai peran sangat penting, karena dalam kartu harga pokok tercatat biaya produksi setiap pesanan secara rinci. Kartu harga pokok berfungsi sebagai akun pembantu. Menurut (Pramawati, 2021, p. 22) ada 3 peranan kartu harga pokok pesanan yaitu:

1. Kartu harga pokok merupakan catatan yang penting dan berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk.
2. Biaya produksi untuk mengerjakan pesanan tertentu dicatat secara rinci di dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan, kartu ini dapat berbentuk kertas maupun elektronik.
3. Meskipun banyak pesanan yang dapat dikerjakan, namun setiap kartu harga pokok pesanan mengumpulkan rincian untuk satu pesanan tertentu saja.

KARTU HARGA POKOK PESANAN								
Alamat :			Nama Produk :					
Harga Jual per Unit :			Tgl diterima :			Tgl Selesai :		
Tgl dipesan :			Jumlah dipesan :					
(Jumlah dalam Ribuan Rupiah)								
Bahan Baku			Tanggal Kerja Langsung			BOP dibebankan		
Pemintaan Bahan	Jumlah	No Kami Jam Kerja	Jumlah Jam Kerja	Tarif	Jumlah	Jumlah Jam Kerja	Tarif	Jumlah

Gambar 1 Kartu Harga Pokok Pesanan
 Sumber: Turrohman (2022, p. 112)

III. METODE

Sumber Data

Data yang diperlukan dalam proyek akhir ini adalah berupa data-data pendukung. Jenis dan sumber data dikumpulkan terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut Yulianto (2018, p. 37) data primer data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Tujuan utama pengumpulan data primer adalah untuk keperluan riset yang sedang berlangsung.

2. Data Sekunder

Menurut Yulianto (2018, p. 37) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa. Data sekunder

yang mengumpulkan data bukan pihak yang terkait langsung dengan penelitian yang sedang berjalan maka kegunaan data tersebut biasanya tidak hanya satu untuk penelitian saja.

Sumber data yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah data primer. Data ini diperoleh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik Rumoh Kue Aceh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai proyek akhir. Adapun teknik data yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut adalah:

1. Observasi

Menurut (Ni'matuzahroh, 2018, p. 03) istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami (*naturalistic*) dimana pengamat harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus.

2. Wawancara

Hasil dari wawancara diperoleh data-data yang berkaitan dengan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari Rumoh Kue Aceh Besar guna untuk kebutuhan dalam penyusunan proyek akhir ini.

3. Studi kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan penulis tidak hanya untuk memperoleh data dari obsevasi, dan wawancara tetapi penulis juga dapat memperoleh data melalui

buku-buku yang mendukung penelitian proyek akhir ini.

Metode Pembahasan Data

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan harga pokok pesanan pada Rumoh Kue Aceh sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara untuk mendapat informasi perhitungan biaya untuk produk pesanan bulan Mei 2023 pada Rumoh Kue Aceh.
2. Mengumpulkan data biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pesanan) pada periode bulan Mei 2023 pada Rumoh Kue Aceh.
3. Menghitung harga pokok pesanan bulan Mei 2023 pada Rumoh Kue Aceh.
4. Melaporkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan pada bulan Mei 2023 pada Rumoh Kue Aceh.

IV. Hasil Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis pilih dalam penyusunan proyek akhir ini adalah Rumoh Kue Aceh Besar. Lokasi penelitian beralamat di Jl. Banda Aceh – Medan Km. 65 Desa Pande, Pagar Air, Kab. Aceh Besar, Aceh – Indonesia.

Sejarah Perusahaan

Melihat perkembangan UMKM yang semakin meningkat di Aceh bapak Munir berinisiatif untuk mendirikan suatu usaha yang bergerak dibidang kuliner khas Aceh, usaha tersebut diberinama Rumoh Kue Aceh. Tujuan didirikannya Rumoh Kue adalah untuk melestarikan kuliner khas Aceh dan membuka kesempatan

atau peluang kerja kepada masyarakat setempat agar mendapatkan pekerjaan.

Produksi kue khas Aceh di Rumoh Kue sudah berdiri sejak tahun 2008, berawal dari pesanan teman dan kerabat, saat ini pemasaran sudah secara online. Meningkatnya produksi kue khas Aceh Rumoh Kue Aceh saat ini sudah memiliki lima orang karyawan.

Pemakaian Bahan Baku

Dalam pembuat pesanan kue yang harus diperhatikan adalah pengeluaran untuk memperoleh biaya bahan baku. Rumoh Kue Aceh menggunakan bahan baku tepung terigu, tepung ketan, telur, gula pasir, gula merah, mentega, vanili, nanas, kelapa, dan coklat bubuk.

Tabel 3
Biaya Bahan Baku Bhoi Ungkoet

No	Jenis	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Telur	10	Papan	Rp 48.500	Rp 485.000
2	Tepung Tengu	10	Kg	Rp 10.400	Rp 104.000
3	Gula Pasir	5	Kg	Rp 13.600	Rp 68.000
Total					Rp 657.000

Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel dapat dapat diketahui bahwa total biaya bahan baku bhoi unkoet yangdi gunakan pada bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp 657.000.

Selanjutnya untuk biaya bahan baku dodol bulan Mei 2023 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Biaya Bahan Baku Dodol

No	Jenis	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	TepungKetan	50	Kg	Rp 9.000	Rp 450.000
2	Gula Pasir	80	Kg	Rp 13.600	Rp 1.088.000
3	Gula Merah/Aren	25	Kg	Rp 12.000	Rp 300.000
4	Kelapa	160	Buah	Rp 1.000	Rp 160.000
Total					Rp 1.998.000

Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total biaya bahan baku dodol yang digunakan pada bulai Mei 2023 adalah sebesar Rp 1.998.000.

Selanjutnya untuk biaya bahan baku meusekat bulan Mei 2023 dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5

Biaya Bahan Baku Meusekat

No	Jenis	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Tepung Terigu	13	Kg	Rp 10.400	Rp 135.200
2	Gula Pasir	50	Kg	Rp 13.600	Rp 680.000
3	Nanas	7	Buah	Rp 15.000	Rp 105.000
Total					Rp 920.200

Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total biaya bahan baku meusekat yang digunakan pada bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp 920.200.

Selanjutnya untuk biaya bahan baku bolu hias bulan Mei 2023 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.

Biaya Bahan Baku Bolu Hias

No	Jenis	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
1	Tehr	2	Papan	Rp 48.500	Rp 97.000
2	Tepung Terigu	2	Kg	Rp 10.400	Rp 20.800
3	Gula Pasir	2	Kg	Rp 13.600	Rp 27.200
4	Coklat Bubuk	450	Gr	Rp 16.000	Rp 72.000
5	Mentega	2	Kg	Rp 18.000	Rp 36.000
Total					Rp 253.000

Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total biaya bahan baku bolu hias yang digunakan pada bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp 253.000.

Biaya Bahan Baku Penolong

Setelah mengetahui biaya bahan baku, selanjutnya adalah mengetahui bahan baku penolong, bahan baku penolong merupakan bahan yang digunakan dalam produksi, namun bukan merupakan bahan baku utama untuk produk yang dihasilkan. Bahan baku penolong pada Rumoh Kue Aceh dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7

Biaya Bahan Baku Penolong

No	Jenis	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
1	Bhoi Ungkoet				
	Vanili	10	Sachet	Rp 300	Rp 3.000
2	Dodol			Rp -	Rp -
3	Meusekat				
	Vanili	13	Sachet	Rp 300	Rp 3.900
4	Bolu Hias				
	Butter Cream	1750	Gram	Rp 45.000	Rp 315.000
	Pewarna Makanan	12	Botol	Rp 7.000	Rp 84.000
	Vanili	7	Sachet	Rp 300	Rp 2.100
Total					Rp 52.900 Rp 408.000

Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemakaian biaya bahan baku penolong bhoi unkoet sebesar Rp 3.000, biaya bahan bahan baku penolong meusekat sebesar Rp 3.900, dan biaya bahan baku penolong bolu hias yaitu sebesar Rp 401.100. Total biaya bahan baku penolong yang digunakan pada bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp 408.000.

Biaya Tenaga Kerja langsung

Berdasarkan hasil wawancara biaya tenaga kerja langsung pada Rumoh Kue Aceh dibayar per hari sesuai dengan banyak pesanan. Gaji tenaga kerja langsung bulan Mei tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Gaji Karyawan						
No	Bulan	Hari Kerja	Jumlah Karyawan	Gaji karyawan per hari	Jumlah Gaji per Hari	Total per Bulan
1	Mei	12	5	Rp 75.000	Rp 375.000	Rp 4.500.000

Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja langsung selama bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp 4.500.000 untuk lima orang pekerja.

Biaya Overhead Pabrik

Dalam memproduksi suatu produk tidak pernah lepas dari biaya *overhead* pabrik seperti biaya pembelian peralatan, biaya pembelian perlengkapan, biaya listrik dan sebagainya. Begitu juga dengan produksi di Rumoh Kue Aceh. Berikut merupakan pemakaian biaya *overhead* pabrik di Rumoh Kue Aceh.

Tabel 9

Biaya Overhead Pabrik

Elemen	Biaya Overhead Pabrik			
	Penyusutan Aktiva	Biaya Bersama	Biaya Bahan Baku Penolong	Total
Bhoi Ungkoet	Rp 288.990	Rp 2.510.345	Rp 3.000	Rp 2.802.335
Dodol	Rp 18.525	Rp 160.919	-	Rp 179.444
Meusekat	Rp 9.633	Rp 83.678	Rp 3.900	Rp 97.211
Bolu Hias	Rp 5.187	Rp 45.057	Rp 401.100	Rp 451.344

Sumber: Edit Penulis (2023)

Dari tabel dapat dilihat bahwa total biaya *overhead* pabrik bulan Mei 2023 masing-masing produk adalah bhoi unskoet adalah sebesar Rp 2.802.335, dodol Rp 179.444, meusekat Rp 97.211, dan bolu hias Rp 451.344.

Harga Pokok Pesanan

Setelah menghitung bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Berikut perhitungan harga pokok pesanan untuk bulan Mei tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Harga Pokok Pesanan

Elemen Biaya	Bhoi			
	Unskoet	Dodol	Meusekat	Bolu Hias
Biaya Bahan Baku	Rp 657.000	Rp 1.998.000	Rp 920.200	Rp 253.000
BTKL	Rp 1.125.000	Rp 1.125.000	Rp 1.125.000	Rp 1.125.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 2.802.335	Rp 179.444	Rp 97.211	Rp 451.344
Total	Rp 4.584.335	Rp 3.302.444	Rp 2.142.411	Rp 1.829.344
Kuantitas Produk	390	25	13	7
HPP Per Unit	Rp 11.755	Rp 132.098	Rp 164.801	Rp 261.335

sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok pesanan pada bulan Mei 2023, setelah melakukan penjumlahan biaya-biaya bhoi unskoet diperoleh total biaya sebesar Rp 4.584.335 dengan jumlah produksi sebanyak 390 bungkus, maka dengan membagi total biaya dengan kuantitas produk diperoleh harga pokok pesanan per unit adalah sebesar Rp 11.755, total biaya dodol sebesar Rp 3.302.444 dengan jumlah produksi sebanyak 25 talam, maka dengan membagi total biaya dengan kuantitas produk diperoleh harga pokok pesanan adalah sebesar Rp 132.098.

Harga pokok pesanan meusekat dengan total biaya sebesar Rp 2.142.411 dengan jumlah produksi sebanyak 13 talam, maka dengan membagi total biaya dengan kuantitas produk diperoleh harga pokok pesanan per unit adalah sebesar Rp 164.801, dan total biaya bolu hias sebesar

Rp 1.829.344 dengan jumlah produksi sebanyak 7 ban, maka dengan membagi total biaya dengan kuantitas produk diperoleh harga pokok pesanan per unit adalah sebesar Rp 261.335.

Kartu Harga Pokok Pesanan

Setelah membuat harga pokok pesanan selanjutnya adalah kartu harga pokok pesanan. kartu harga pokok pesanan mempunyai peran sangat penting, karena dalam kartu harga pokok pesanan tercatat biaya produksi setiap pesanan secara rinci. Kartu harga pokok pesanan berfungsi sebagai akun pembantu. Kartu harga pokok pesanan bhoi unskoet dapat dilihat pada gambar 2.

KARTU HARGA POKOK PESANAN							
Alamat :		Nama Produk : Bhoi Unskoet					
Harga Jual per Unit : Rp 17.000		Tgl diterima :					
Tgl pesanan : Mei		Tgl Selesai :					
Jumlah pesanan : Rp 6.630.000							
(Jumlah dalam Ribuan Rupiah)							
Bahan Baku		Tenaga Kerja Langsung			BOP dibebankan		
Permintaan Bahan	Jumlah	No Kartu Hari Kerja	Jumlah Hari Kerja	Tarif	Jumlah	Jumlah Hari Kerja	Tarif
Tehr	Rp 485.000						
Tepung	Rp 104.000	1	3	Rp75.000	Rp225.000	3	657.000
Gula	Rp 68.000						
Vanilla	Rp 3.000						
							Rp1.971.000

Gambar 2 Kartu Harga Pokok Pesanan Bhoi Unskoet
Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa kartu harga pokok pesanan bhoi unskoet dengan harga jual per unit adalah Rp 17.000, pada bulan Mei jumlah pesanan sebesar Rp 6.630.00, dengan permintaan bahan baku yang terdiri dari telur sebanyak Rp 485.000, tepung sebanyak Rp 104.000, gula sebanyak Rp 68.000, dan vanilla sebanyak Rp 3.000, jumlah tenaga kerja untuk pembuatan bhoi unskoet adalah 3 hari, dengan tarif per hari adalah sebesar Rp 75.000, dengan tarif BOP di bebaskan per hari Rp 657.000.

Selanjutnya kartu harga pokok pesanan dodol pada bulan Mei 2023 dapat dilihat pada gambar 3.

KARTU HARGA POKOK PESANAN								
Alamat :			Nama Produk : Dodol					
Harga Jual per Unit : Rp 300.000			Tgl diterima :					
Tgl dipesan : Mei			Tgl Selesai :					
Jumlah dipesan : Rp 7.500.000			(Jumlah dalam Ribuan Rupiah)					
Bahan Baku		Tenaga Kerja Langsung				BOP dibebankan		
Permintaan Bahan	Jumlah	No Kartu Hari Kerja	Jumlah Hari Kerja	Tarif	Jumlah	Jumlah Hari Kerja	Tarif	Jumlah
Tepung K	Rp 450.000	2	4	Rp75.000	Rp300.000	4	Rp 16.116	Rp 64.464
Gula Pasir	Rp 1.088.000							
Gula Aren	Rp 300.000							
Kelapa	Rp 160.000							

Gambar 3 Kartu Harga Pokok Pesanan Dodol
Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa kartu harga pokok pesanan dodol dengan harga jual per unit adalah Rp 300.000, pesan pada bulan Mei jumlah pesanan sebesar Rp 7.500.000, dengan permintaan bahan baku yang terdiri dari tepung ketan sebanyak Rp 450.00, gula pasir sebanyak Rp 1.088.000, gula aren sebanyak Rp 300.000, dan kelapa sebanyak Rp 160.000, jumlah hari kerja untuk pembuatan dodol adalah 4 hari, dengan tarif per hari adalah sebesar Rp 75.000 dengan tarif BOP di bebaskan per hari Rp 16.116.

Selanjutnya kartu harga pokok pesanan meusekat pada bulan Mei 2023 dapat dilihat pada gambar 4.

KARTU HARGA POKOK PESANAN								
Alamat :			Nama Produk : Meusekat					
Harga Jual per Unit : Rp 300.000			Tgl diterima :					
Tgl dipesan : Mei			Tgl Selesai :					
Jumlah dipesan : Rp 3.900.000			(Jumlah dalam Ribuan Rupiah)					
Bahan Baku		Tenaga Kerja Langsung				BOP dibebankan		
Permintaan Bahan	Jumlah	No Kartu Hari Kerja	Jumlah Hari Kerja	Tarif	Jumlah	Jumlah Hari Kerja	Tarif	Jumlah
Tepung	Rp 135.200	3	3	Rp75.000	Rp225.000	3	Rp 10.269	Rp 30.807
Gula Pasir	Rp 680.000							
Nanas	Rp 105.000							
Vanilla	Rp 3.900							

Gambar 4 Kartu Harga Pokok Pesanan Meusekat
Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa kartu harga pokok pesanan meusekat dengan harga jual per unit adalah Rp 300.000, pesanan pada bulan Mei jumlah pesanan sebesar Rp 3.900.000, dengan permintaan bahan baku yang terdiri dari tepung sebanyak Rp 135.200, gula pasir sebanyak Rp 680.000, nanas sebanyak Rp 105.000, dan vanilla sebanyak Rp 3.900, jumlah hari kerja untuk pembuatan meusekat adalah 3 hari, dengan tarif per hari adalah

sebesar Rp 75.000, dengan tarif BOP di bebaskan per hari Rp 10.269.

Selanjutnya kartu harga pokok pesanan bolu hias pada bulan Mei 2023 dapat dilihat pada gambar 5.

KARTU HARGA POKOK PESANAN								
Alamat :			Nama Produk : Bolu Hias					
Harga Jual per Unit : Rp 300.000			Tgl diterima :					
Tgl dipesan : Mei			Tgl Selesai :					
Jumlah dipesan : Rp 2.100.000			(Jumlah dalam Ribuan Rupiah)					
Bahan Baku		Tenaga Kerja Langsung				BOP dibebankan		
Permintaan Bahan	Jumlah	No Kartu Hari Kerja	Jumlah Hari Kerja	Tarif	Jumlah	Jumlah Hari Kerja	Tarif	Jumlah
Tehu	Rp 97.000	4	2	Rp75.000	Rp150.000	2	Rp253.000	Rp506.000
Tepung	Rp 20.800							
Gula	Rp 27.200							
Coklat	Rp 72.000							
Mentega	Rp 36.000							
Vanilla	Rp 2.100							
Cream	Rp 315.000							
Pewarna	Rp 84.000							

Gambar 5 Kartu Harga Pokok Pesanan Bolu Hias
Sumber : Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kartu harga pokok pesanan bolu hias dengan harga jual per unit adalah Rp 300.000, pada bulan Mei jumlah pesanan sebesar Rp 2.100.000, dengan permintaan bahan baku yang terdiri dari telur sebanyak Rp 97.000, tepung sebanyak Rp 20.800, gula sebanyak Rp 27.200, coklat sebanyak Rp 72.000, Mentega sebanyak Rp 36.000, vanilla sebanyak Rp 2.100,cream sebanyak Rp 315.00, dan pewarna sebanyak Rp 84.000, jumlah hari kerja untuk pembuatan bolu hias adalah 2 hari, dengan tarif per hari adalah sebesar Rp 75.000, dengan tarif BOP di bebaskan per hari Rp 253.000.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan yang telah diuraikan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Rumoh Kue Aceh selama ini tidak pernah menghitung biaya pokok produksi untuk produk pesanan. Rumoh Kue Aceh selama ini hanya mencatat transaksi pembelian bahan baku, oleh karena itu perlu adanya

perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

2. Hasil perhitungan harga pokok produksi pesanan tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa dimana perhitungan harga pokok pesanan bhoi ungoet sebesar Rp 4.295.345, perhitungan harga pokok pesanan dodol sebesar Rp 3.283.919, perhitungan harga pokok pesanan meusekat sebesar Rp 2.132.778, dan harga pokok pesanan bolu hias sebesar Rp 1.824.157.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut :

1. Saran Teoritis
Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perhitungan lebih baik lagi dengan menambahkan laporan laba rugi setiap pesanan.
2. Saran Praktis
3. Sebaiknya Rumoh Kue Aceh kedepannya menghitung harga pokok produksi dan Rumoh Kue Aceh sebaiknya menerapkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan agar biaya produksi lebih terjangkau. membuat peningkatan penjualan setiap bulannya.

DAFTAR REFERENSI

Adcharina, P. (2022). *Kewirausahaan UMKM*. Surakarta: Unisri Press.
Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
Harahap, B. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Batam Riau: Batam Publisher.

Harahap, B. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam Kepulauan Riau: Batam Publisher.
Husain, F. (2022). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
Iryanie, E &, Handayani (2019). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Deepublish.
Lubis, I. (2022). *Praktek Akuntansi Biaya Manufaktur*. Yogyakarta: Lautan Pustaka.
Kusuma, W. (2022). *Akuntansi Biaya*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
Mardiyanto, H. (2019). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo
Muh, B. & Nur E. (2021). *Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
Muhammad, A. & Sadriani. (2022). *Ekonomi*. Bandung, Jawa Barat: Windina Bhakti Persada Bandung.
Ni'matuzahroh & Susanti. (2018). *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
Nurfauziah, F. L. (2023). *Akunatansi Biaya*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
Nuuridha, M. (2022). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta
Media.Pramawati, D. A. (2021). *Akuntansi Biaya*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
Pratama, F. A. (2016). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: K-Media.
Pringga, P. O. (2020). *Teknologi Akuntansi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
Qomariah, N. S. (2021). *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual*.

- Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Santoso, H. B. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Industri Peternakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suharsono, A.(2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAk kelas XI semester 2. Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sumanto & Mila, A. (2014). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan pada UD. Galih Jati Semarang*. jurnal.polines.ac.id, 116.
- Sumiyati & Suwatini. (2019). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Turrohman, H. & Widaryant (2022). *Manajemen Biaya*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Windu, M. & Wakhid, B. (2019). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yulianto, M. M. & Utaminingsih (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Zakawali, G. (2022, Desember 30). *Proyeksi UMKM 2023, Jadi Tulang Punggung Ekonomi Nasional*. Bisnis E-Commerce, p. 1.